

BERITA ACARA KELOMPOK 7

1. Nama : Iren Agista Putri_2413031071

Mengapa perusahaan memilih untuk menambah liabilitas jangka panjang dibandingkan menerbitkan saham baru sebagai sumber pendanaan?

Jawaban : Perusahaan sering memilih menambah liabilitas jangka panjang karena pendanaan melalui utang tidak menyebabkan terjadinya dilusi kepemilikan pemegang saham lama. Jika perusahaan menerbitkan saham baru, persentase kepemilikan investor lama akan berkurang sehingga kontrol manajerial dapat melemah. Selain itu, biaya modal utang umumnya lebih rendah dibandingkan ekuitas karena beban bunga dapat mengurangi pajak perusahaan (tax deductible). Pendanaan utang juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar karena perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar dividen seperti pada saham. Dengan demikian, penambahan liabilitas jangka panjang sering dipandang lebih efisien dan strategis bagi perusahaan yang memiliki arus kas dan prospek profitabilitas yang kuat.

2. Erlita Pakpahan_2413031077

Bagaimana liabilitas jangka panjang memengaruhi struktur modal dan tingkat risiko keuangan perusahaan?

Jawaban : Liabilitas jangka panjang memiliki peran penting dalam membentuk struktur modal suatu perusahaan karena menambah proporsi pendanaan yang berasal dari utang. Ketika utang meningkat, tingkat financial leverage juga meningkat, sehingga perusahaan lebih bergantung pada pendanaan berbiaya tetap. Meskipun leverage dapat meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham ketika perusahaan berkinerja baik, hal ini juga meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan wajib membayar bunga dan pokok utang secara berkala, terlepas dari kondisi laba. Apabila arus kas perusahaan melemah, beban tetap ini dapat meningkatkan risiko gagal bayar atau tekanan likuiditas. Dengan demikian, penambahan utang jangka panjang secara langsung memengaruhi keseimbangan antara tingkat pengembalian dan tingkat risiko perusahaan.

3. Siti Haryanti_2413031094

Apakah peningkatan liabilitas jangka panjang selalu menunjukkan kondisi keuangan yang buruk bagi perusahaan? Mengapa demikian?

Jawaban : Liabilitas jangka panjang berbunga tetap memiliki tingkat bunga yang tidak berubah sepanjang masa pinjaman sehingga beban bunga yang diakui perusahaan menjadi lebih stabil dari periode ke periode. Stabilitas ini membantu perusahaan memprediksi biaya keuangan dan memberikan dampak positif terhadap konsistensi laba. Sebaliknya, liabilitas jangka panjang berbunga mengambang memiliki bunga yang mengikuti perubahan suku bunga pasar. Hal ini menyebabkan beban bunga dapat berfluktuasi dan laba perusahaan menjadi kurang stabil. Selain itu, pada kondisi suku bunga naik, biaya keuangan juga ikut meningkat sehingga dapat menekan arus kas.

Dalam laporan keuangan, utang bunga mengambang juga cenderung lebih sensitive terhadap perubahan nilai wajar jika perusahaan menerapkan metode pengukuran tertentu atau melakukan lindung nilai. Dengan demikian, perbedaan karakteristik bunga menghasilkan dampak yang berbeda terhadap stabilitas laba dan risiko perusahaan.